

**PESAN MORAL DALAM FILM “SEPERTI DENDAM, RINDU HARUS
DIBAYAR TUNTAS”
(PENDEKATAN ANALISIS SEMIOTIKA FERDINAND DE SAUSSURE)**

Oleh

ROLY ADITYA PRATAMA

Film “Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas”, merupakan film hasil karya Darwin, yang diproduksi pada pertengahan tahun 2021, dan ditampilkan di layar lebar pada 2 Desember 2021. Film ini sendiri bergenre drama, romansa, action dengan bumbu thriller dalam beberapa plotnya dan mengambil latar waktu tahun 1980-an. Film yang disutradarai oleh Darwin ini memperoleh penghargaan, dan menjadi film panjang Indonesia pertama yang memperoleh penghargaan internasional yaitu Golden Leopard di Locarno Film Festival yang dilaksanakan di Swiss tahun 2021 dan penelitian ini membahas tentang pesan moral yang disampaikan melalui Film “Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis semiotika Ferdinand de Saussure yang terdiri dari 4 konsep, yaitu *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda), *langue* (Bahasa) dan *parole* (tuturan/ujaran), Sinkronik dan diakronik, dan hubungan sintagmatik dan paradigmatis. Hasil penelitian ini adalah film ini menggambarkan bahwa kekerasan dan balas dendam hanya menghasilkan masalah baru. Pesan ini diperlihatkan melalui kisah Ajo Kawir yang mengalami penyakit impoten dan berjuang untuk menunjukkan bahwa, seluruh manusia layak diberi kesempatan kedua, kemudian kekerasan dan balas dendam hanya menghasilkan masalah baru, sekaligus menjelaskan bagaimana toxic maskulinitas dalam konstruksi masyarakat.

Kata Kunci: Pesan Moral, Analisis semiotika Ferdinand de Saussure, Film “Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas”, Penanda dan Petanda, Bahasa dan ujaran, Sinkronik dan Diakronik, Sintagmatik dan Paradigmatik.

**THE MORAL MESSAGE IN THE FILM “SEPERTI DENDAM
RINDU HARUS DI BAYAR TUNTAS”
(FERDINAND DE SAUSSURE’S SEMIOTIC APPROACH**

By

ROLY ADITYA PRATAMA

ABSTRACT

The film "Vengeance is Mine, All Others Pay Cash", is a film produced by Darwin, which was produced in mid-2021, and shown on the big screen on December 2 2021. This film itself has the genre of drama, romance, action with thriller spices in some of its plots and set in the 1980s. This film, directed by Darwin, received an award, and became the first Indonesian feature film to receive an international award, namely the Golden Leopard at the Locarno Film Festival which was held in Switzerland in 2021 and this research discusses the moral message conveyed through the film " Vengeance is Mine, All Others Pay Cash." This research is qualitative research using Ferdinand de Saussure's semiotic analysis method which consists of 4 concepts, namely signifier and signified, langue and parole, synchronic and diachronic, and syntagmatic and paradigmatic. The result of this research is that this film depicts that violence and revenge only produce new problems. This message is shown through the story of Ajo Kawir who experienced impotence and struggled to show that all humans deserve to be given a second chance, then violence and revenge only produce new problems, while also explaining how toxic masculinity is in the construction of society.

Key Words: *Moral Message, Semiotic Analysis of Ferdinand de Saussure, Film "Vengeance is Mine, All Others Pay Cash", Signifiers and Signifieds, Language and Speech, Synchronic and Diachronic, Syntagmatic and Paradigmatic.*